

**DAMPAK PSIKOLOGI PADA MASYARAKAT
DALAM MENGHADAPI TEST PSIKOLOGI
DI UJIAN SIM C POLRES KLATEN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Pada Program Studi Psikologi**



Diajukan Oleh :

RAMADHAN ANAN SATRIA

2061100017

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

AGUSTUS 2024

HALAMAN PERSETUJUAN
DAMPAK PSIKOLOGIS PADA MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
TES PSIKOLOGI DI UJIAN SIM C

Diajukan oleh

RAMADHAN ANAN SATRIA
2061100017

Skripsi ini disetujui oleh dosen Pembimbing penulisan skripsi untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 6 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I



Dra. Dwi Wahyuni Uningowati, S.Psi., M.Phil
NIP. 19670224 199403 2 001

Pembimbing II



Hartanto, S.Psi., M.A.
NIK. 690 313 334

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Hartanto, S.Psi., MA
NIK. 690 313 334

HALAMANAN PENGESAHAN

**DAMPAK PSIKOLOGI PADA MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI
TEST PSIKOLOGI DI UJIAN SIM C**

Diterima dan disetujui oleh dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin
Tanggal : 12 Agustus 2024
Waktu : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Psikologi

Dewan Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Arif Julianto Sri Nugroho., SE, M.Si

Winarno Heru M., S.Psi., M.Psi.

NIK. 690 301 250

NIK. 690 811 318

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Dra. Dwi Wahyuni U., S.Psi., M.Phil

Hartanto, S.Psi, MA

NIP. 19670224 199403 2 001

NIK. 690 809 296

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, SE, M.Si

NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ramadhan Anan Satria

NIM : 2061100017

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul :

DAMPAK PSIKOLOGI PADA MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI TEST PISKOLOGI DI UJIAN SIM C

Merupakan hasil kara tulisan saya buat sendiri, dan bukan bagian dari skripsi maupun hasil kara tulis penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil dari penulis lain, saya sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 1 Agustus 2024
Yang menyatakan,



Ramadhan Anan Satria
NIM. 2061100017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji dan syukur atas campur tangan dari Tuhan Yang maha kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar. Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini untuk orang – orang yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam proses meraih gelar sarjana manajemen, yang diantaranya:

1. Kepada kedua orang tua tercinta,, terima kasih karena sudah melahirkan, mendidik dan merawat saya dari kecil sampai saya dewasa seperti saat ini serta terima kasih atas segala pengorbanan dan mendukung terhadap saya dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten selama empat tahun ini, baik secara finansial maupun secara materi yang telah diberikan kepada saya.
2. Kepada saudara-saudara yang tercinta, terima kasih atas dukungan dan suportnya terhadap saya selama proses menyelesaikan skripsi ini
3. Kepada teman-teman yang tercinta, terima kasih atas segala kontribusinya dalam bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
4. Dan segenap civitas akademik kampus Universitas Widya Dharma Klaten, beserta segala staff pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa yang ada. semoga tetap diberikan kesehatan dan motivasi yang tinggi dalam melakukan segala aktivitas yang berada dilingkungan kampus kita tercinta ini.

HALAMAN MOTTO

“Ridha Allah tergantung pada ridha orang tua dan murka Allah tergantung pada murka orang tua.” (HR. Al-Tirmidzi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS. Ar-Ra’ d:11)

“Cintailah dirimu sendiri, barulah engkau mencintai oranglain. Sebelum berdamai dengan oranglain, berdamailah dengan dirimu sendiri. Kasihilah terlebih dulu dirimu sendiri, baru kasihi oranglain. Maka Engkau akan menang dalam segala hal.”

“Jika berani jangan takut-takut dan jika takut jangan berani-berani. I should brave, I am strong, I can’t do this.”

“Arti kemenangan ialah jika kita berhasil melewati semua proses untuk memetik sebuah hasil yang maksimal”

KATA PENGANTAR

Puji Syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, yeang telah mengaruniakan segala hikmat dan pengateahuan serta kesehatan yang selalu terjaga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Dampak Psikologi pada Masyarakat dalam Menghadapi Tes Psikologi dalam Pembuatan SIM C" yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Saya sepenuhnya menyadari bahwa, skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan oleh sebab itu, dengan segala kerendahaan hati saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak H. Arif Julianto, SN.S.E..M.S., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Hartanto, S.Psi., MA selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dra Dwi Wanyu Uningowati, S.Psi., M.Phil, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

5. Bapak Hartanto, S.Psi., MA., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Psikologi yang telah memberikan ilmu yang bermamfaat dan pelayanan yang baik selama peneliti memepuh pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten
7. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam meneyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekuarangan. Dan oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 1 Agustus 2024

(Ramadhan Anan Satria)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMANAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitan.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Dampak Psikologis	8
B. Tes Psikologi.....	18
C. SIM C.....	32
D. Kepolisian Republik Indonesia	39
E. Dampak Psikologis Masyarakat Mengenai Tes Psikologi SIM C	39
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain dan Jenis Penelitian	41
B. Informan Penelitian.....	42
C. Waktu dan Tempat Penelitian	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44

F. Teknik Analisa Data.....	46
G. Keabsahan Data.....	48
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN.....	50
A. Orientasi Kancah Penelitian	50
B. Hasil Wawancara	52
C. Pembahasan.....	60
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
C. Keterbatasan Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71
Surat Ijin Penelitian.....	80
Surat Keterangan dari Instansi	81

ABSTRAK

Ramadhan Anan Satria, 206100017 2024, Dampak Psikologi pada Masyarakat dalam Menghadapi Tes Psikologi SIM C" Program Studi Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan di capai, Adapaun tujuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut untuk mengetahui dampak psikologis dari penerapan test psikologi dalam Ujian Test SIM C.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau disebut juga field reseach (penelitian Lapangan). metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Instrumen menggunakan panduan wawancara dan analisa data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut dampak psikologi terhadap Tes Psikologi dalam mencari SIM C adalah perasaan cemas, stres, mudah gelisah dan khawatir. Hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan dan perilaku informan. Persamaan jawaban penelitian ini adalah perasaan khawatir, gelisah dan takut. Perbedaan yang dirasakan informan adalah ada yang muncul keringat dingin dan sering ke toilet.

Kata Kunci : Dampak, Psikologi, Tes Psikologi, SIM C

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM) telah dilakukan Polri lebih dari 50 Tahun yang lalu hingga saat ini, dalam kurun waktu lebih dari setengah abad masyarakat telah menerima kenyataan bahwa Polri merupakan satu- satunya Instansi yang mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM). Surat Ijin Mengemudi adalah bukti registrasi dan identifikasi yang diberikan oleh Polri kepada seseorang yang telah memenuhi persyaratan administrasi, sehat jasmani dan rohani, memahami peraturan lalu lintas dan terampil mengemudikan kendaraan bermotor. Cara memperolehnya dengan melengkapi beberapa persyaratan yang berlaku, sebagaimana telah di atur dalam perundang-undangan kepolisian yaitu dalam standar oprasional prosedur pembuatan surat izin mengemudi, yang berlandaskan pada peraturan Kapolri No 9 Tahun 2012 tentang surat izin mengemudi, Serta Undang-Undang no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan (Yusuf, 2020).

Berdasarkan data BPS dan Data Korp Lalu Lintas yang dilaporkan pada suatu media online, banyaknya angka kecelakaan berurutan pada 2017 sampai 2022 adalah sebagai berikut 104.327, 109.215, 116.411, 100.028, 83.694, dan 94.617 (BPS, 2019; Winatro, 2022). Angka kecelakaan yang dapat dikatakan besar untuk tiap-tiap tahunnya. Kecelakaan yang biasanya

terjadi pada umumnya banyak diakibatkan oleh tingkat kecepatan yang berlebihan, menggunakan handphone, dan mabuk saat mengendarai kendaraan (Chumpawadee dkk., 2015). Hal ini sebenarnya dapat ditekan dengan adanya proses tes seleksi yang ketat dalam permohonan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM). Karena pada prinsipnya, seluruh pengemudi kendaraan bermotor seharusnya memiliki SIM, sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

Surat Izin Mengemudi (SIM) adalah syarat utama yang wajib di miliki pengemudi bermotor, Surat Izin Mengemudi sebagai bukti identitas yang di berikan oleh Polisi kepada orang-orang yang telah memenuhi syarat dasar hukum bermotor bagi yang sehat jasmani dan rohani, mentaati peraturan lalu lintas dan bisa mengendarai kendaraan bermotor. Pelayanan kepada masyarakat dalam pembuatan Surat izin mengemudi dilaksanakan juga untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, karena dalam masyarakat yang modern.

Surat Izin Mengemudi (SIM) merupakan salah satu faktor utama pendukung Berlalu lintas. Untuk itu polisi lalu lintas juga mempunyai visi dan misi yang sejalan dengan bahasan Polri di masa depan, sebagai administrasi negara atau administrasi publik yang berorientasi pada pelayanan haruslah memberikan pelayanan yang prima, untuk menuju pelayanan Polri yang prima yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dapat mengangkat citra serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada aparat negara khususnya Polri.

Kepolisian Republik Indonesia merupakan bagian yang dapat di katakan sangat lekat dengan pelayanan publik, demikian pula dengan Satpas Kota Klaten yang berfungsi di bidang pemeliharaan dan keamanan, ketertipan masyarakat, perlindungan, pengayoman, penegak hukum dan pelayanan pada masyarakat. UU No.25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik dan peraturan Kapolri (perkap) Nomor 9 Tahun 2012 tentang surat izin mengemudi.

Salah satu tuntutan masyarakat kepada kepolisian adalah sebuah pelayanan pembuatan SIM, dengan demikian Polri dalam memberikan sebuah pelayanan jasa terhadap masyarakat harus tetap menjaga kualitas agar terciptanya kepuasan kepada masyarakat dalam sebuah pelayanan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM). Kondisi pelayanan pembuatan SIM di Satpas Kota Klaten menunjukkan keluhan yang sering terdengar dari masyarakat yang biasanya menjadi sasaran adalah waktu dalam pelayanan pembuatan SIM. Hal ini dipertegas oleh Rifan Yusuf yang merupakan salah satu masyarakat yang membuat permohonan SIM C baru di Satpas Kota Klaten.

Terdapat beberapa kekurangan dalam pelayanan SIM seperti sistem jaringan untuk memasukkan data diri sering eror sehingga memperlambat waktu kurang lebih satu minggu dalam penerbitan SIM tersebut, kurangnya sarana dan prasarana seperti kendaraan yang digunakan kurang enak saat digunakan tes permohonan SIM baru. Pelayanan pengurusan permohonan SIM menjadi bagian penting dalam penilaian kinerja Polri. Upaya peningkatan kualitas pelayanan harus dilaksanakan secara konsisten dengan memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat, sehingga pelayanan

pemerintah kepada masyarakat dapat selalu diberikan secara cepat, tepat, murah, terbuka, sederhana dan mudah dilaksanakan serta tidak diskriminatif. Salah satunya dalam permasalahan tes psikologi mengenai SIM C

Test Psikologi SIM merupakan salah satu syarat bagi masyarakat yang ingin mengurus surat izin mengemudi (SIM), baik itu membuat SIM baru, perpanjangan dan peningkatan SIM. Dalam test psikologi ini terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh pemohon atau yang akan melakukan test psikologi SIM untuk mendapatkan SIM dan hal ini akan menjadi indikator pemohon lulus atau tidak.

Tes psikologi merupakan suatu upaya yang sistematis untuk mengumpulkan informasi obyektif dalam memahami kebutuhan dan karakter peserta didik (Indrawati, 2012), dimana tes psikologi akan membantu institusi pendidikan kebidanan untuk mengetahui latar belakang, motivasi dan lingkungan lainnya yang berkaitan dengan peserta didik. Komponen ini penting untuk mengenali lebih dini karakter peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Dewi dkk, 2016).

Tes psikologi mengenai SIM C berdampak pada masyarakat khususnya dari segi psikologis atau kejiwaan. Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) telah merencanakan untuk melaksanakan tes psikologi SIM untuk setiap pengemudi yang mengajukan diri untuk permohonan pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) baru. Selain pemohon SIM baru test psikologi akan dilaksanakan untuk perpanjangan dan peningkatan golongan SIM seperti A, BI, BII, C, dan D. Bagi para pemohon SIM baru maupun perpanjangan

SIM yang ingin mendapatkan SIM diberikan waktu kurang lebih 20 menit untuk melakukan test tersebut.

Tes Psikolog SIM dilakukan oleh setiap pengendara kendaraan motor atau mobil yang mengajukan permohonan pembuatan SIM baru. Persyaratan test psikologi bagi pemohon, perpanjangan maupun peningkatan SIM sesuai dengan pasal 81 ayat (4) Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan Jalan dan sebagaimana yang di tuangkan dalam pasal 36 Peraturan Kapolri No.09 tahun 2012 tentang Surat Izin Mengemudi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Polres Klaten pada Bulan April 2024 dengan melakukan wawancara pada 10 orang yang sedang melakukan pengajuan SIM C dan perpanjangan SIM tentang tes psikologi didapatkan hasil sebanyak 3 orang mengatakan takut, khawatir dan gelisah dengan hasil tes psikologi, 2 orang mengatakan tremor dan tangan dingin serta keringat dingin, 2 orang mengatakan selalu ingin ke belakang untuk BAK akibat gelisah dan khawatirnya dalam mengerjakan tes psikologi dan 3 orang mengatakan biasa saja, karena akan melakukan perpanjangan SIM sehingga sudah pernah melakukan tes psikologi.

Berdasarkan fenomena yang penulis dapatkan bahwa sebagian besar orang yang akan melakukan perpanjangan atau melakukan pembuatan SIM mengalami ketakutan saat melakukan tes psikologi. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Dampak Psikologi pada Masyarakat dalam menghadapi tes psikologi di Ujian SIM C (Studi Kasus di Polres Klaten).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah ini akan di kaji oleh peneliti adalah bagaimana dampak psikologis dari penerapan Tes Psikologi dari Ujian SIM C

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang akan di capai, Adapaun tujuan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut untuk mengetahui dampak psikologis dari penerapan test psikologi dalam Ujian Test SIM C.

D. Manfaat Penelitan

1. Manfaat Teoriti

Sebagai bahan tambahan wawasan pengetahuan yang terkait dengan ilmu psikologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pengetahuan bagi responden yang akan mengikuti ujian SIM C sehingga lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi ujian SIM C.

b. Bagi Polres Klaten

Hasil penelitian dapat dijadikan kebijakan dalam melakukan atau mengadakan tes psikologi dalam mencari SIM

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan tambahan referensi untuk melakukan penelitian yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut dampak psikologi terhadap Tes Psikologi dalam mencari SIM C adalah perasaan cemas, stres, mudah gelisah dan khawatir. Hal ini disebabkan oleh faktor pengetahuan dan perilaku informan.

Persamaan jawaban penelitian ini adalah perasaan khawatir, gelisah dan takut. Perbedaan yang dirasakan informan adalah seperti informan 1,4,8,9 dan 10 merasa kalau tes psikologi ini tidak ada masalah. lalu informan 2 dan 3 merasakan sedikit merasa khawatir akan tes psikologi ini jika seandainya tidak lolos. Kemudian untuk informan 5,6, dan 7 merasakan bahwa tes psikologi ini kerasa menyulitkan untuk perpanjangan SIM C.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Para petugas Satlantas khususnya yang bertugas dalam pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) hendaknya tidak mengabaikan penilaian masyarakat (persepsi masyarakat) agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat semakin lebih baik dan efisien sehingga kepercayaan masyarakat.

2. Polisi khususnya Satlantas menjadi lebih baik di mata masyarakat dan mewujudkan pelayanan prima dengan mengutamakan Salam, Senyum, Sapa demi kenyamanan masyarakat
3. Peneliti selanjutnya agar meneliti dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda
4. Bagi masyarakat agar tidak takut dan dapat mempersiapkan diri sebelum melakukan tes psikologi supaya mudah konsentrasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut :

1. Kategori yang digunakan dalam penelitian ini hanya berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Keterbatasan terhadap data yang didapat dilapangan, karena informasi mengenai responden tidak semua didapatkan melalui observasi secara langsung.
2. Keterbatasan terhadap data pendukung penelitian ini sebagian didapatkan melalui sumber dari perusahaan, peneliti tidak sepenuhnya observasi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Drs. Hessel Nogi S, Tangkilisan, M.Si. *Implementasi Kebijakan Publik Transformasi Pikiran George Edwards*. Yogyakarta: Lukman Offset, 2003.

Dunn, William, N. "Pengantar Analisis Kebijakan Publik by William N. Dunn (zLib.Org).Pdf," 2003.

Grindle, Merilee S. *Politics and Policy Implementation in the Third World*. Princeton, New Jersey: University Press, 2017.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. 19th ed. Bandung: Alfabeta Bandung, 2012. Tachjan, H. *Implementasi Kebijakan Publik*. Edited by Paskarina Caroline Mariana Dede. 1st ed. Bandung: APII Bandung, 2016.

Tangkilisan, Hesel Nogi S. "Implementasi Kebijakan Publik. Yogyakarta," no. September (2003): 173.

Wayne Parsons. *Public Policy Pengantar Teori Dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2017.

Jurnal :

Andi Larosa Lorera Villani. "Implementasi Kebijakan Pelayanan Penerbitan SIM Di Kota Pekanbaru Tahun 2015 – 2016 (Studi Konsistensi Peraturan Kapolri Nomor 9 Tahun 2012 Tentang SIM)." *American Journal of Orthodontics and Dentofacial Orthopedics* 20, no. 1 (2016): 1–8. Ilmu, Jurusan, Pemerintahan Fakultas, Ilmu Sosial, Ilmu Politik, and Universitas Muhammadiyah Jember.

John W. Creswell. "Desain Dan Model Penelitian Kualitatif (Biografi, Fenomenologi, Teori Grounded, Etnografi, Dan Studi Kasus)." In *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 2010.

Nurabdi Rustopo, Indro, and Indah Prabawati. "Implementasi Surat Izin Mengemudi (Sim) Di Satuan Penyelenggara Administrasi Sim (Satpas) Colombo Surabaya." *Publika* 5, no. 1 (2017): 1–6.

- Purnamasari, Hanny, and Rijwan Munawan. "Menanggulangi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (Pmks) Khusus Anak." *Politikom Indonesiana* 2, no. 2 (2017): 134–146.
- Savira, Fitria, and Yudi Suharsono. "Implementasi Pelayanan Prima Dalam Pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) Di Polresta Samarinda." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2013): 1689–1699. <https://www.portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=3815>. Sumber Dokumen : Indonesia, presiden republik. "UU No.22 Tahun 2009.Pdf," 2009. <http://ntb.polri.go.id/wp-content/uploads/sites/28/2017/03/perkap-nomor-9-th-2012-ttg-sim.pdf>.
- Kapolri. "Perkap No. 9 Tahun 2012 Tentang Surat Izin Mengemudi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–1699. <http://ntb.polri.go.id/wp-content/uploads/sites/28/2017/03/perkap-nomor-9-th-2012-ttg-sim.pdf>.